

BAB VII
TINJAUAN KHUSUS
PELAKSANAAN PEKERJAAN *PEMANCANGAN FULL SLAB*
(ELEVATED)

7.1 Uraian Permasalahan

Dalam suatu kegiatan pelaksanaan proyek seringkali dijumpai berbagai permasalahan. Permasalahan yang terjadi diantaranya seperti: cuaca yang buruk, pelaksanaan pekerjaan yang tidak benar dan sebagainya. Adanya permasalahan ini dapat mengganggu kelancaran pekerjaan dalam menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, untuk itu dibutuhkan pengalaman dan tingkat pemahaman masalah dalam mengatasi berbagai hambatan. Permasalahan meliputi permasalahan non teknis dan permasalahan teknis

7.1.1 Permasalahan non teknis

Berikut ini akan dibahas mengenai berbagai permasalahan non teknis yang terjadi pada Proyek Tol Cibitung-Cilincing Seksi 2 Kota Bekasi, yaitu :

A. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sering terjadi adalah pekerja tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) dengan lengkap.

B. Faktor cuaca

Faktor alam yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan proyek adalah hujan dan angin. Air hujan ini mengakibatkan terjadinya genangan pada galian, menghambat proses pengecoran atau akses ke lokasi serta membuat tanah hasil galian akan terbawa arus air hujan. Sedangkan pada saat cuaca sangat panas akan mempercepat proses kehilangan air semen pada konstruksi yang baru selesai di cor, sehingga dibutuhkan suatu perawatan beton berupa penyiraman hasil

pengecoran dengan air untuk memperlambat penguapan dan proses kehilangan air semen tersebut.

7.1.2 Permasalahan teknis

Permasalahan dasar pada waktu pelaksanaan pekerjaan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu keterbatasan pengawasan dan kelalaian pekerja. Berikut adalah permasalahan pekerjaan yang terjadi dilapangan:

A. Terdapatnya sambungan pengelasan tiang pancang yang tidak berada di dalam tanah.

Dalam proses pemancangan, diwajibkan untuk, sambungan pengelasan minimal 3m di dalam tanah, namun ada beberapa kasus yang mengakibatkan sambungan tiang pancang berada diatas tanah seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar: 7.1. Sambungan tiang pancang yang berada diluar (di atas tanah)
(Sumber: PT Waskita Karya Jalan Tol Cibitung-Cilincing seksi 2, 2019)

B. Tiang pancang yang miring akibat pergeseran tanah.

Dalam kasus ini yang mengalami permasalahan adalah tanah tempat kedudukannya tiang pancang, yang mengalami pergeseran dan mengakibatkan tiang pancang yang semula berdiri tegak menjadi miring (tidak simetris).



Gambar: 7.2. Tiang pancang yang miring
(Sumber: PT Waskita Karya Jalan Tol Cibitung-Cilincing seksi 2, 2019)

7.2 Pemecahan Masalah Non Teknis

Permasalahan di proyek selalu diusahakan untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Dalam hal ini beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh pihak kontraktor, antara lain:

A. Faktor Keselamatan Kerja

Pekerja yang tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) diberikan sanksi. Rambu-rambu keselamatan kerja diperbanyak di sudut-sudut proyek.

B. Faktor Cuaca

Untuk mengatasi faktor cuaca yang mengganggu dilapangan, dilakukan kerja lembur atau penambahan jam kerja.

7.3 Pemecahan Masalah Teknis

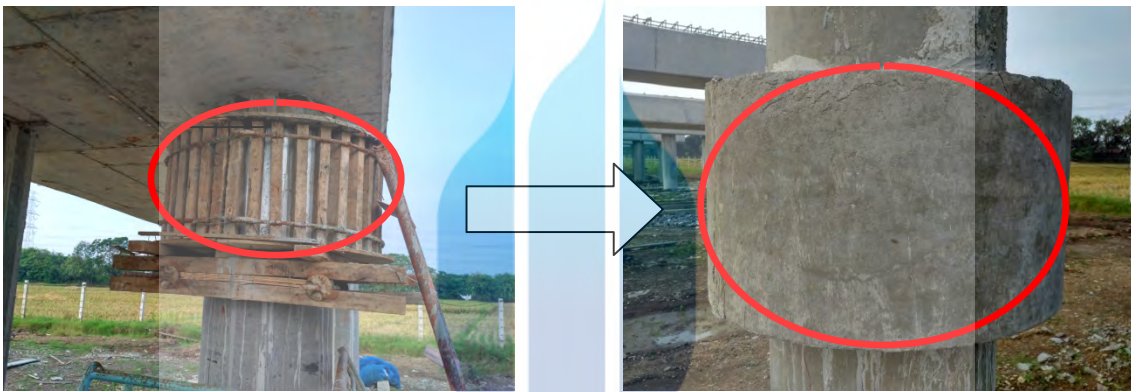
Pembahasan mengenai berbagai pemecahan masalah teknis yang diterapkan selama melakukan kerja praktek.

Rapat rutin adalah cara untuk membuka solusi atas semua hambatan yang terjadi dilapangan. Adapun pembahasan rapat yang dibahas yaitu mengenai kelangsungan kelancaran proyek mulai

dari perencanaannya, pelaksanaannya hingga solusi-solusi yang dilakukan terkait kendala yang terjadi dilapangan proyek. Apabila terjadi kurangnya koordinasi seperti kesalahan teknis yang terjadi di lapangan, maka terkadang rapat lapangan pun dilakukan untuk mendapatkan solusi dan kejelasan lebih lanjut.

7.3.1 Terdapatnya sambungan pengelasan tiang pancang yang tidak berada didalam tanah

Dipasanginya jeket pancang, yang bertujuan untuk menutupi sambungan tiang pancang agar tidak mengalami korosi.



Gambar: 7.3 Jeket Pancang

(Sumber: PT Waskita Karya Jalan Tol Cibitung-Cilincing seksi 2, 2019)

7.3.2 Tiang pancang yang miring akibat pergeseran tanah

Untuk mengatasi masalah ini dilakukannya beberapa metode perbaikan, yaitu:

1. dilakukan penggerusan air karena tiang pancang yang di pasang bersebelahan dengan sungai yang mengakibatkan tiang pancang terendam air;
2. dilakukannya galian untuk pemotongan tiang pancang karena tiang pancang sudah tidak lagi dapat digunakan; dan
3. dilakukannya design ulang.